

# **PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN INDUSTRI GENTENG SHT DI DESA GIWANGRETNO KECAMATAN SRUWENG KABUPATEN KEBUMEN**

**Nur Wahyu Hidayati**

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

wa\_anggun@yahoo.co.id

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan. (2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan. (3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi dan disiplin secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan industri genteng SHT di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 24 orang. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan *Isaac dan Michael* dengan menggunakan taraf kesalahan 5% maka dapat diketahui sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 orang. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, metode angket (kuesioner) dan metode interview (wawancara). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi berada pada kategori tinggi yaitu 43,50%, variabel disiplin berada pada kategori tinggi sebesar 100%, dan variabel produktivitas kerja berada pada kategori tinggi sebesar 100%. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja sebesar 96,20% ( $r_{xy} = 0,962$  ;  $sig < 0,05$ ). Disiplin mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja sebesar 97,40% ( $r_{xy} = 0,974$  ;  $sig < 0,05$ ), dan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi dan disiplin secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja sebesar 96% dengan  $F = 241,359$  dan  $sig 0,000 < 0,05$ , harga  $R^2 = 0,960$ . Persamaan regresi ganda  $Y = -10,540 + 0,672 X_1 + 0,721 X_2$  dengan demikian hipotesis dapat diterima.

**Kata Kunci : Motivasi, Disiplin, Produktivitas Kerja**

## **A. PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia (karyawan) merupakan variabel yang paling penting dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuannya diperlukan SDM (karyawan) yang berkualitas, yaitu memiliki produktivitas kerja tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai adalah motivasi. Menurut Malayu S. P. Hasibuan (2011: 143)

“bahwa motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan”. Apabila seseorang termotivasi maka ia akan berusaha dengan sekuat tenaga untuk mewujudkan apa yang diinginkannya. Agar karyawan dapat bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dan pekerjaan dapat tepat waktu maka disiplin kerja sangat penting untuk diterapkan. Menurut Malayu S.P Hasibuan, (2011: 193) “Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku”. Dengan disiplin kerja diharapkan agar karyawan mentaati peraturan dan kebijaksanaan, serta melaksanakan perintah manajemen dengan demikian produktivitas perusahaan dapat meningkat.

Hal yang menjadi permasalahan adalah: “ Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Industri Genteng SHT di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen?”. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi dan disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan Industri Genteng SHT di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini didasari oleh penelitian yang terdahulu yaitu penelitian dari Isnanto dengan judul pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada KP-RI Sejahtera Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo Tahun 2008. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Industri Genteng SHT di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2013. Populasi

dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan berjumlah 24 orang pekerja. Dengan penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael*, dan menggunakan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 5% maka sampel dari penelitian ini sebanyak 23 orang pekerja. Metode yang digunakan adalah metode observasi, metode kuesioner dan metode wawancara. Teknik analisis kualitatif menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif menggunakan analisis regresi ganda, uji t dan uji F.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Berdasarkan analisis deskriptif variabel motivasi diperoleh hasil tinggi 43,55%, cukup 52,2%, kurang 8,70%, sangat rendah 0%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada home industri Genteng SHT Di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen memiliki motivasi yang tinggi. Analisis deskriptif variabel disiplin diperoleh hasil tinggi 100%, cukup 0%, kurang 0%, sangat rendah 0%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada home industri Genteng SHT Di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen memiliki disiplin yang tinggi. Analisis deskriptif variabel produktivitas kerja diperoleh hasil tinggi 100%, cukup 0%, kurang 0%, sangat rendah 0%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada home industri Genteng SHT Di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen memiliki produktivitas yang tinggi.
2. Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh sebagai berikut:
  - a. Hasil analisis regresi ganda sebagai berikut

Tabel Hasil Analisis Regresi ganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-10.540	2.033		5.184	.000	14.781	6.299			
x1	.672	.043	.733	15.774	.000	.583	.760	.483	.962	.704
x2	.721	.038	.889	19.116	.000	.642	.799	.682	.974	.853

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas sebagai berikut:

$$Y = -10,540 + 0,672 X_1 + 0,721 X_2$$

Artinya: (a)  $a = -10,540$  merupakan produktivitas kerja (Y) apabila semua variabel bebas (X) sama dengan nol. (b)  $b_1 = 0,672$  koefisien regresi variabel motivasi bernilai positif, artinya semakin baik motivasi (X1) akan menyebabkan produktivitas kerja (Y) meningkat sebesar 0,672 satuan. (c)  $b_2 = 0,721$  koefisien regresi variabel disiplin (X2) semakin baik akan menyebabkan peningkatan pada variabel produktivitas kerja (Y) sebesar 0,721 satuan.

a. Hasil Uji t

Pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja dengan ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,962 dan nilai signifikan 0,000. Karena harga signifikan tersebut kurang dari 0,05 maka motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja sebesar 96%.

Pengaruh disiplin terhadap produktivitas kerja dengan ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,974 dan nilai signifikan 0,000. Karena signifikan tersebut kurang dari 0,05 maka disiplin berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja sebesar 97%.

b. Hasil Uji F

Tabel Hasil Ringkasan ANOVA Uji Signifikan

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	233.541	2	116.771	241.359	.000 <sup>a</sup>
Residual	9.676	20	.484		
Total	243.217	22			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel di atas F test, nilai F 241,359 dengan signifikan 0,000. Karena signifikan = 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan disiplin secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan home industri genteng SHT di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen sebesar 96% sehingga hipotesis dapat diterima.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat diambil bahwa “pengaruh motivasi dan disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Industri Genteng SHT di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen”.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Bagi pengusaha, Perlu meningkatkan produk secara kualitas maupun kuantitas, perlu perluasan pemasaran. (2) Bagi karyawan, hendaknya meningkatkan kedisiplinan dan meningkatkan motivasi kerja dalam dirinya, agar produktivitas kerjanya meningkat lagi. (3) Bagi pemerintah, mengadakan pelatihan kewirausahaan, memberikan tambahan modal dengan memberikan pinjaman bagi pengusaha untuk mengembangkan usahanya dengan tidak memberatkan pengusaha.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afrida BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Fitriyanto Nugroho.2012. *Skripsi: Pengaruh Motivasi kerja, Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Industri Kerajinan Topeng Di Dusun Bobung Putat Patuk Kabupaten Gunungkidul*.UNY: Yogyakarta.
- Malayu S.P Hasibuan. 2011. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchdarsyah Sinungan. 2009. *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarsono & Edilius. 2007. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ump. 2013.*Pedoman Penulisan Skripsi UMP*. Purworejo: UMP